

BAB VII

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh tentang survei diabetes melitus pada anak dan remaja di rumah sakit Kota Padang dengan total sampel 127 pasien maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Sebagian besar pasien diabetes melitus pada anak dan remaja di rumah sakit Kota Padang berusia 17-25 tahun dengan pendidikan terakhir yaitu hampir setengahnya pendidikan dasar (SD/SMP). Sebagian besar pasien berjenis kelamin perempuan
2. Sebagian besar pasien mengalami diabetes tipe 1.
3. Hampir setengahnya pasien diabetes melitus pada anak dan remaja di rumah sakit Kota Padang mengalami berat badan kurang, dan sebagian besar memiliki riwayat keluarga dengan diabetes serta hampir setengahnya mengalami pre-hipertensi.
4. Sebagian besar pasien sudah menderita diabetes dalam rentang waktu 1-4 tahun yang diiringi dengan komplikasi.
5. Berdasarkan tipe nya, kelompok usia terbanyak berada pada rentang 17-25 tahun untuk diabetes tipe 1 dan tipe 2. Jenis kelamin tertinggi yaitu perempuan. Selain itu, pada tipe 1 sebagian besar pendidikan terakhir adalah pendidikan dasar (SD/SMP), sedangkan pada tipe 2 pendidikan menengah (SMA). Tipe diabetes berdasarkan faktor

risikonya, pasien diabetes tipe 1 mayoritas memiliki indeks massa tubuh dengan BB kurang, memiliki riwayat genetik dan sebagian besar tekanan darah pada kategori pre-hipertensi. Sedangkan tipe 2, mayoritas memiliki indeks massa tubuh pada kategori obesitas I, tidak memiliki riwayat genetik, dan tekanan darah terbanyak pada kategori pre-hipertensi. Tipe diabetes berdasarkan lama menderita dan komplikasinya, diabetes tipe 1 dan tipe 2 sama-sama terbanyak pada durasi 1-4 tahun yang disertai dengan komplikasi.

B. Saran

1. Bagi Rumah Sakit dan Tenaga Kesehatan

Diharapkan rumah sakit bisa lebih aktif memberikan edukasi atau penyuluhan kepada masyarakat, khususnya orang tua, tentang tanda-tanda awal diabetes pada anak.

2. Bagi Orang Tua dan Masyarakat

Orang tua diharapkan lebih memperhatikan kesehatan anak, terutama jika tanda dan gejala sudah muncul seperti sering buang air kecil, cepat haus, atau berat badan turun. Masyarakat juga diharapkan lebih sadar akan pentingnya pola makan dan aktivitas fisik untuk mencegah diabetes sejak dini.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini masih memiliki kekurangan, seperti jumlah data yang terbatas. Oleh karena itu, peneliti selanjutnya disarankan melakukan penelitian dengan lebih banyak data seperti memperhatikan aktifitas

fisik, pola makan, dllnya dengan metode yang berbeda agar mendapatkan hasil yang lebih akurat.

4. Bagi Pemerintah dan Pembuat Kebijakan

Pemerintah diharapkan mendukung program pencegahan diabetes pada anak dan remaja, misalnya membuat program kesehatan di sekolah, penyuluhan rutin di puskesmas, dan layanan pemeriksaan dini yang mudah dijangkau.

